

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha pada siswa kelas XI di SMK Barunawati Jakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara parsial antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XI di SMK Barunawati Jakarta. Besarnya nilai koefisien pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha adalah sebesar 6,940. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa semakin baik penerapan pendidikan kewirausahaan yang diimplimentasikan disekolah, maka semakin baik intensi berwirausaha yang dimiliki siswa.
2. Terdapat pengaruh secara parsial antara motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha pada siswa di SMK Barunawati Jakarta. Besarnya nilai koefisien pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha adalah sebesar 4,191. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa semakin siswa memiliki motivasi berwirausaha dalam diriya, maka siswa tersebut akan semakin terdorong intensi berwirausaha.
3. Terdapat pengaruh secara simultan antara pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha pada siswa di SMK Barunawati Jakarta dapat dilihat dari koefisien determinasi (R^2)

sebesar 0,503 menunjukkan variasi intensi berwirausaha dapat dijelaskan oleh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha sebesar 50,3%. sedangkan 49,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa variabel *Dependen* dan *Independent* saling terikat.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi, sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XI di SMK Barunawati Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan faktor essential untuk menumbuhkan dan mengembangkan keinginan, jiwa dan perilaku berwirausaha siswa, dimana melalui pendidikan kewirausahaan potensi yang dimiliki siswa dapat digali dan dikembangkan, karena jika diterapkannya pendidikan kewirausahaan disekolah dapat menciptakan sikap dan niat siswa untuk menjadi wirausaha dimasa depan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XI di SMK Barunawati Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi berwirausaha tinggi akan

mendorong untuk memulai usaha dan siap menghadapi resiko. Dalam hal ini motivasi berwirausaha merupakan hal penting yang dapat membangun intensi siswa, karena sesuatu yang mendorong niat diawali dengan adanya motivasi.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XI di SMK Barunawati Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan disekolah merupakan faktor essential dapat mengembangkan karakteristik kewirausahaan akhirnya menciptakan sikap dan niat siswa untuk menjadi wirausaha dimasa depan. Sedangkan motivasi berwirausaha merupakan pendorong yang berasal dari faktor internal yang akan melengkapi intensi berwirausaha siswa dalam mencapai tujuan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan motivasi pada saat proses belajar mengajar, karena materi yang disampaikan oleh guru perlu dicerna, dipahami dan implementasikan kedalam kehidupan sehari-hari, dan khususnya siswa hendaknya senantiasa mengembangkan

motivasi dalam belajar pendidikan kewirausahaan, karena kewirausahaan merupakan ilmu pengetahuan yang penting dan berguna untuk kehidupan sekarang maupun dimasa depan.

2. Bagi Orang Tua

Dalam mendidik anak peran yang paling penting adalah peran orang tua karena sebagai menumbuh kembangkan niat anak dalam melakukan berbagai aktifitas guna mencapai cita-cita. Orang tua diharapkan pula untuk memberikan bimbingan dan dorongan terutama dalam meningkatkan motivasi dibidang kewirausahaan.

3. Bagi Guru

Dunia pendidikan yang baik bagi siswa tidak terlepas dari peran penting seorang guru dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah. Pendidikan merupakan disiplin ilmu dikarenakan perpaduan antara konsep teoritis dan konsep praktis guna mencapai kepribadian yang matang melalui proses interaksi pembelajaran antara pendidik dan peserta didik yang dirancang secara sistematis terutama dalam penerapan pendidikan kewirausahaan. Hal ini dapat diterapkan melalui penanaman nilai-nilai terdapat dalam kewirausahaan.

4. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan agar dapat mencari referensi lain mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha, sehingga penelitian selanjutnya akan lebih lengkap dan relevan dan dapat dijadikan bahan referensi bagi SMK Barunawati Jakarta.